

Alamat: Jl.Untung Suropati No.37 Kel. Karangtengah Kec. Ngawi Kab. Ngawi 63213 Telp./Fax.(0351) 744027 Email: dpptk@ngawikab.go.id

Website: http://dpptk.ngawikab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI NOMOR: 600 . 8.3.4 101.209 / 404.306 / 2024

TENTANG

STANDAR PELAYANAN PUBLIK DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI,

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan, setiap penyelenggara pelayanan publik wajib menetapkan Standar Pelayanan;
 - b. bahwa berdasakan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi tentang Standar Pelayanan Publik pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi.

Mengingat:

- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
- 4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan:
- 5. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 8 Tahun 2021 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten (Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 274);

- 6. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja; dan
- 7. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 119A Tahun 2023 tentang Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara di Lingkup Pemerintah Kabupaten Ngawi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

: Standar Pelayanan pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja KESATU

Kabupaten Ngawi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

: Standar Pelayanan pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja KEDUA Kabupaten Ngawi meliputi:

- 1. Standar Pelayanan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI);
- 2. Standar Pelayanan AK-1 (Kartu Kuning/Kartu Pencari Kerja);
- 3. Standar Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP) di kantor;
- 4. Standar Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP) di luar kantor;
- 5. Standar Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP) di tempat UTTP terpakai/terpasang;

KETIGA : Standar Pelayanan sebagaimana pada diktum KESATU wajib dilaksanakan oleh penyelenggara/pelaksana dan sebagai acuan dalam penilaian kinerja pelayanan oleh pimpinan penyelenggara, aparat pengawasan, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di : Ngawi

2q Januari 2024 Pada Tanggal

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA

KUSUMAWATT WILAN S. S.SI. MT

NIP. 19740114 199901 2 001

GAPembina Tk. I

STANDAR PELAYANAN PUBLIK DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI

1. Jenis Pelayanan: CPMI

No.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan pelayanan	 Berkas CPMI: KTP, KK, Akta Kelahiran, Ijazah, Surat Nikah, Surat Ijin, Surat Ahli Waris, Medical/Surat Sehat, AK 1, BPJS Kesehatan. Berkas P3MI: Surat Tugas, PKWT, KTP, SIP (Surat Ijin Perekrutan), SII (Surat Ijin Berusaha).
2.	Sistem mekanisme dan prosedur	Prosedur pembuatan AK 1: 1. Di aplikasi Siap Kerja /Chrome www.siapkerjakemenaker.go.id 2. Isi data pencaker, dan pastikan mendapatkan 3 logo. 3. Isi data dan upload berkas di link CPMI. 4. Petugas P3MI dan CPMI datang ke Disnaker untuk pengajuan, membawa berkas asli dan fotocopy (1 lembar). 5. Petugas Disnaker memverifikasi data. 6. Petugas Disnaker memverifikasi perjanjian penempatan yang sudah diabsahkan oleh pimpinan. 7. Proses pelayanan 1x24 jam
		SOP PELAYANAN CALON PEKERJA MIGRAN INDONESIA (CPMI) Mendaftar di aplikasi Siap Kerja secara online Mengisi form dan mengupload di link CPMI Petugas Disnaker memverifikasi data dan Pejanjian Penempatan, serta mengabsahkan Penanjian Penempatan CPMI Mengisi form dan mengabsahkan Penanjian Penempatan dapat diambil

3.	Jangka waktu	1 x 24 jam
	penyelesaian	
4.	Biaya / tarif	Gratis
5.	Produk pelayanan	Pengabsahan Perjanjian Penempatan
6.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Whatsapp : 0856-4833-9294 Instagram : dpptkngawi_2023 email : pentangawi@yahoo.co.id
		Jangka respon waktu pengaduan 1 x 24 jam

No.	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar hukum	Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
		2. Undang–Undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan;
		3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan
		Pekerja Migran Indonesia;
		4. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan
		Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022
		tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
		5. PERPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
		6. UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2.	Sarana, prasarana,	- <u>Sarana</u> : ATK, pedoman tata naskah dinas, telepon,
	/fasilitas	printer,meja kursi, dll.
		- <u>Prasarana</u> : Instalasi listrik, telepon, dan AC
3.	Kompetensi pelaksana	Memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan
		dengan bidang ketenagakerjaan
4.	Pengawasan internal	Dilaksanakan oleh atasan langsung pelaksana
5.	Jumlah pelaksana	2 (dua) orang
6.	Jaminan pelayanan	1. Maklumat pelayanan
		2. Visi dan Misi
7.	Jaminan keamanan dan	Keamanan dan keselamatan pelayanan dijamin oleh Dinas
	keselamatan pelayanan	Perdagangan, Perindustrian, danTenaga Kerja Kab. Ngawi
8.	Evaluasi kinerja	Dilaksanakan 1 (satu) minggu sekali
	pelaksana	

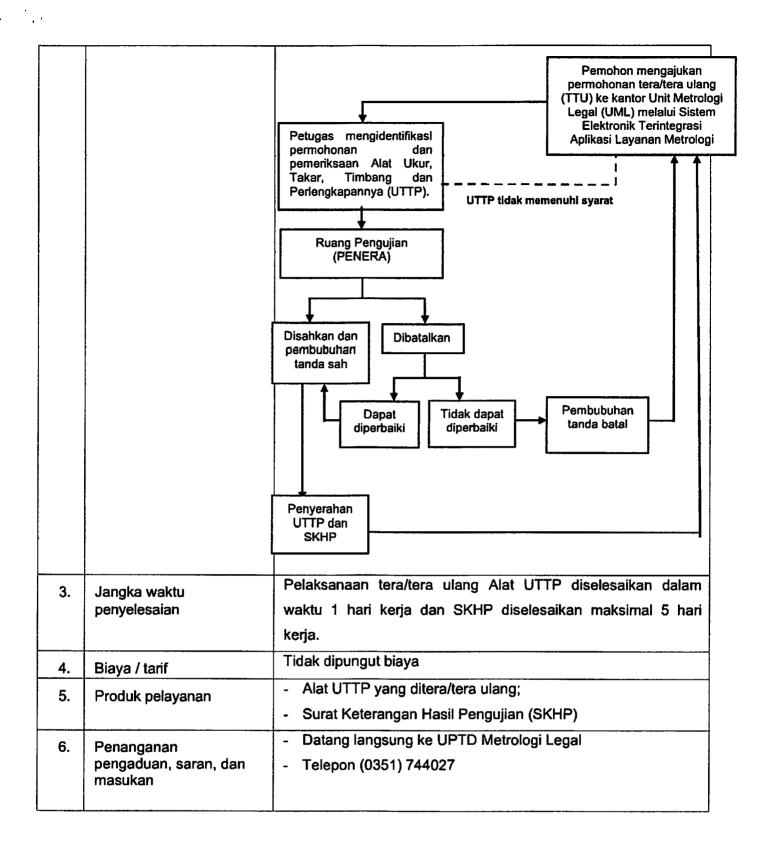
2. Jenis Pelayanan: AK-1

No.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan pelayanan	a. Pas photo berwarna ukuran 3x4 b. Fotokopi KTP yang masih berlaku c. Ijazah asli terakhir
2.	Sistem mekanisme dan prosedur	Prosedur Pembuatan AK-1 Kabupaten Ngawi : 1. Membuka web : siapkerja.kemnaker.go.id; 2. Daftar sebagai Pencaker (Pencari Kerja); 3. Unggah data; 4. Verifikasi data dan penandatanganan oleh Petugas Pengantar Kerja; 5. Cetak kartu AK-1; 6. Penyerahan kartu AK-1 DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI SOP PENERBITAN KARTU PENCARI KERJA / KARTU AK-1 / KARTU KUNING 1. Pemohon Mengunjungi Link Kemnaker go.id Kilik Daftar Dink Kemnaker go.id Kilik Daftar Sekarang Dilik Kilik "Aktivasi Sekarang", 5. Masuk Ke Akun Yang Telah Terdaftar Lalu Kilik "Partir Di Sebelah Kiri Menu "Layanan", Kilik "Legikapi Profili dan isi semua data kilik "Aktivasi Sekarang pilih, kili sesual minata (Pilihan), Kilik "Tidak" Pada Disabilitas den kartu AK - I dapat dicetak mandiri
3.	Jangka waktu penyelesaian	15–30menit
4.	Biaya / tarif	Gratis
5.	Produk pelayanan	Kartu AK-1
6.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Kotak saran digital: https://skm.ngawikab.go.id/index.php/home/isi_data_responden/1/21 Whatsapp: 0856-4833-9294 Instagram: dpptkngawi_2023 Gmail: disnakermpp@gmail.com Jangka respon waktu pengaduan 5 s.d 10 menit

No.	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar hukum	 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik; Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan Permenaker Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang PERPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2.	Sarana, prasarana, /fasilitas	Sarana: ATK, pedoman tata naskah dinas, telepon, printer, meja kursi, dll. Prasarana: Instalasi listrik, telepon, dan AC
3.	Kompetensi pelaksana	Memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan
4.	Pengawasan internal	Dilaksanakan oleh atasan langsung pelaksana
5.	Jumlah pelaksana	2 (dua) orang
6.	Jaminan pelayanan	Maklumat pelayanan Visi dan misi
7.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	Keamanan dan keselamatan pelayanan dijamin oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi
8.	Evaluasi kinerja pelaksana	Dilaksanakan 1 (satu) minggu sekali

3. Jenis Pelayanan: Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapan (UTTP) di kantor

No.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan pelayanan	1. Mengisi formulir surat permohonan tera dan tera ulang yang
		tersedia di sistem informasi pelayanan kemetrologian;
		2. Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang
		akan ditera memiliki izin persetujuan tipe;
		3. UTTP dalam kondisi baik, lengkap, bersih dan kering.
2.	Sistem mekanisme dan	1. Pemohon mengajukan permohonan tera/tera ulang (TTU) ke
	prosedur	kantor UPT Metrologi Legal Dinas Perdagangan, Perindustrian
		dan Tenaga Kerja melalui Sistem Elektronik Terintegrasi
		Aplikasi Layanan Metrologi (SEMESTA ALAM);
		2. Petugas menerima permohonan dan memeriksa ruang lingkup
		pelayanan UPT Metrologi Legal. Jika masuk dalam ruang
		lingkup maka petugas meregister permohonan, memeriksa
		kelengkapan, mengecek visual, dan menyerahkan ke ruang
		TTU.
		3. Jika tidak masuk dalam ruang lingkup maka UTTP dikembalikan
		ke wajib TTU (Pemohon). Selanjutnya diteruskan untuk
		dilakukan TTU ke UPT/UML (Unit Metrologi Legal) terdekat
		yang memiliki ruang lingkup;
		4. Petugas melakukan proses pengujian TTU, mengisi cerapan
		TTU. Jika sesuai persyaratan maka UTTP dibubuhkan tanda
		tera dan/atau diterbikan Surat Keterangan Hasil Pengujian
		(SKHP) berdasarkan cerapan TTU. Jika tidak sesuai
		persyaratan dan tidak dapat diperbaiki, maka UTTP dibubuhkan
		tanda batal dan dikembalikan ke wajib TTU. Kepala UPT
		Metrologi Legal memeriksa, memverifikasi, dan selanjutnya
		Kepala Dinas menandatangani SKHP.
		5. Pemohon atau wajib TTU selanjutnya menerima UTTP yang
		telah dibubuhkan tanda tera dan SKHP.

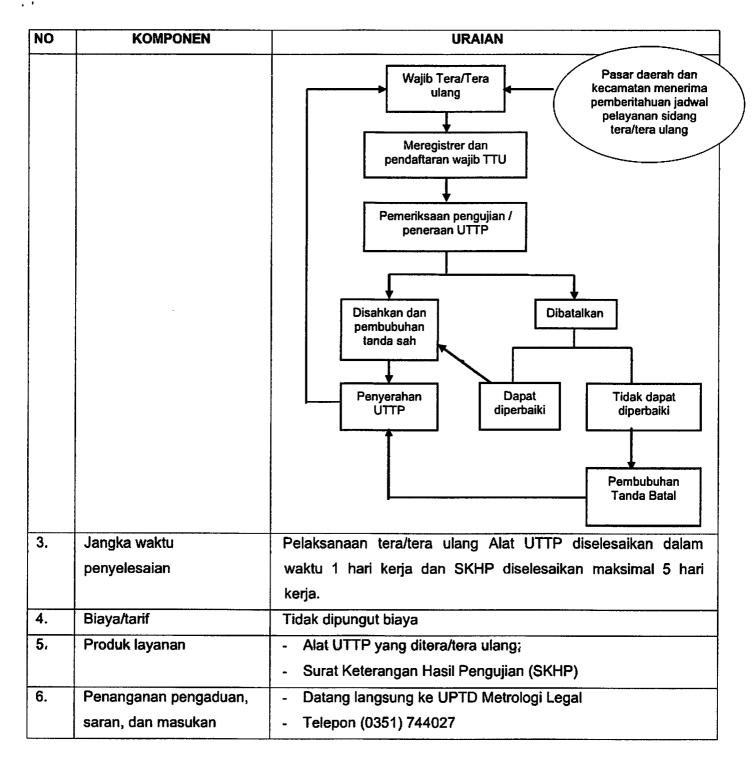


No.	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar hukum	Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal;
		Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
		3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
		Peraturan Menteri Perdagangan No. 115 Tahun 2018 tentang Unit Metrologi Legal;
		 5. Peraturan Menteri Perdagangan No. 67 Tahun 2018 tentang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya yang Wajib Ditera dan Ditera Ulang; 6. Peraturan Menteri Perdagangan No. 68 Tahun 2018 tentang

		Tera dan Tera Ulang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang da Perlengkapannya.
2.	Sarana, prasarana/	Surat Permohonan TTU;
	fasilitas	Kendaraan Operasional;
		Standar Ukuran Metrologi Legal (SUML);
		4. Ruang pelayanan tera/tera ulang, meja Pelayanan;
		5. Cap Tanda Tera (CTT);
		6. Cerapan tera/tera ulang
		7. Peralatan Pengujian;
		8. ATK;
		9. Komputer;
		10. Internet;
		11. AC;
3.	Kompetensi pelaksana	
	rempeterior polarisaria	Penera memiliki sertifikat dan SK pegawai berhak dari Kementerian Berdanasan
		Kementerian Perdagangan;
4.	Pengawaan internal	Memahami sistem administrasi dan pelayanan.
₹.	Pengawasan internal	Dilakukan penilaian pegawai dan Sasaran Kinerja Pegawai
		(SKP) setiap triwulan dan akhir tahun;
F		2. Rapat evaluasi secara berkala.
5.	Jumlah pelaksana	7 orang terdiri dari :
		Kepala UPTD Metrologi Legal (1 Orang);
		Jabatan Fungsional Penera (3 Orang);
		3. Jabatan Fungsional Umum (3 Orang).
6.	Jaminan pelayanan	1. Melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanar
		yang ditetapkan dan semua UTTP yang sesuai dengan
ĺ		persyaratan akan segera diproses;
		2. Pelayanan diberikan secara cepat, tepat dan hasilnya dapat
		dipertanggungjawabkan;
		3. UTTP yang tidak memenuhi syarat akan dilakukan reparasi
		oleh reparatir hingga sesuai dengan syarat teknis.
7.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	Adanya tenaga fungsional yang bersertifikat sebagai tenaga penera;
		2. Verifikasi dan kalibrasi alat standar yang dilaksanakan secara
		berkala (satu tahun sekali);
		3. Pembubuhan tanda tera sebagai jaminan dalam kebenaran
		pengukuran serta ketertiban dan kepastian hukum dalam
		penggunaan UTTP;
		Penerbitan Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP).
8.	Evaluasi kinerja	Rapat evaluasi secara berkala;
	pelaksana	Surveilance dari Direktorat Metrologi Kementerian
		Perdagangan yang dilaksanakan minimal satu kali dalam dua
		tahun sesuai dengan Permendag No 115 Tahun 2018 untuk
		menjamin mutu dan kualitas pelayanan kemetrologian.

4. Jenis Pelayanan: Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapan (UTTP) di luar kantor

No.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan pelayanan	Surat pemberitahuan sidang tera/tera ulang kepada pengelola
		pasar dan pegawai di kecamatan;
		2. Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang
		akan ditera memiliki izin persetujuan tipe yang berlaku;
		3. UTTP dalam kondisi baik, lengkap, bersih, dan kering.
2.	Sistem, mekanisme, dan	1. Wajib tera/tera ulang menerima informasi tentang jadwal
	prosedur	tera/tera ulang dan hadir sesuai jadwal;
		2. Wajib tera/tera ulang mendaftar alat UTTP untuk dilakukan
		proses tera/tera ulang;
		3. Petugas melakukan pengujian TTU, mengisi cerapan TTU.
		Jika sesuai persyaratan maka UTTP dibubuhkan tanda tera
		dan/atau diterbitkan SKHP berdasarkan cerapan TTU. Jika
		tidak sesuai persyaratan dan tidak dapat diperbaiki, maka
		UTTP dibubuhkan tanda batal dan dikembalikan ke pemilik
		UTTP;
		4. Pemilik UTTP menerima alat UTTP yang telah dibubuhkan
		tanda tera.



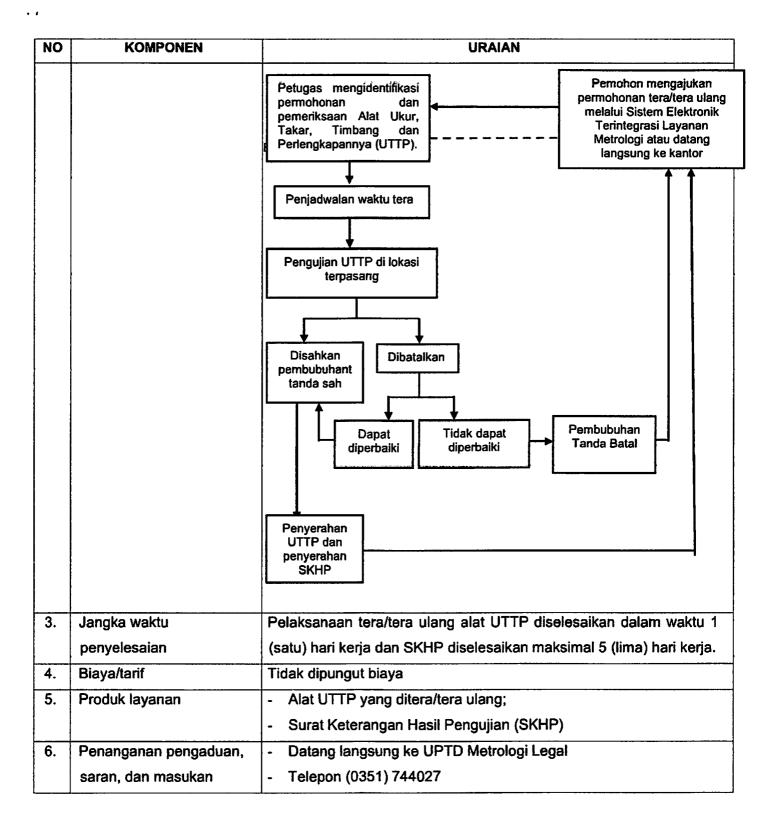
NO.	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar hukum	Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal;
		Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
		3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
		4. Peraturan Menteri Perdagangan No. 115 Tahun 2018 tentang Unit Metrologi Legal;
		 Peraturan Menteri Perdagangan No. 67 Tahun 2018 tentang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya yang wajib ditera dan ditera Ulang;
		6. Peraturan Menteri Perdagangan No. 68 Tahun 2018 tentang Tera dan Tera Ulang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya.
		7. Peraturan Bupati Ngawi No. 12 Tahun 2022 tentang

		Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi, serta Tata Kerja
		Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja.
2.	Sarana,prasarana/ fasilitas	 Surat PerintahTugas; Surat Permohonan TTU; Kendaraan Operasional; Standar Ukuran Metrologi Legal (SUML); Ruang pelayanan tera/tera ulang, meja pelayanan; Cap Tanda Tera (CTT); Cerapan tera/tera ulang PeralatanPengujian; ATK; Komputer; Internet; AC.
3.	Kompetensi pelaksana	Penera memiliki sertifikat dan SK pegawai berhak dari
		Kementerian Perdagangan;
		2. Memahami sistem administrasi dan pelayanan.
4.	Pengawasan internal	Dilakukan penilaian pegawai dan Sasaran Kinerja Pegawai
		(SKP) setiap triwulan dan akhir tahun;
		2. Rapat evaluasi secara berkala.
5.	Jumlah pelaksana	7 orang terdiri dari :
		Kepala UPTD Metrologi Legal (1 Orang);
		2. Jabatan Fungsional Penera (3 Orang);
		3. Jabatan Fungsional Umum (3 Orang).
6.	Jaminan pelayanan	 Melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dan semua UTTP yang sesuai dengan persyaratan akan segera diproses; Pelayanan diberikan secara cepat, tepat dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan; UTTP yang tidak memenuhi syarat akan dilakukan reparasi oleh reparatir hingga sesuai dengan syarat teknis.
7.	Jaminan keamanan dan	Adanya tenaga fungsional yang bersertifikat sebagai tenaga
	keselamatan pelayanan	penera;
		2. Verifikasi dan kalibrasi alat standar yang dilaksanakan secara
		berkala (satu tahun sekali); 3. Pembubuhan tanda tera sebagai jaminan dalam kebenaran
		pengukuran serta ketertiban dan kepastian hukum dalam
		penggunaan UTTP;
		Penerbitan Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP).
8.	Evaluasi kinerja	Rapat evaluasi secara berkala;
	•	Surveilance dari Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan
	pelaksana	yang dilaksanakan minimal satu kali dalam dua tahun sesuai
		dengan Permendag No 115 Tahun 2018 untuk menjamin mutu
		dan kualitas pelayanan kemetrologian.

•

5. Jenis Pelayanan: Pelayanan Tera/Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapan (UTTP) di tempat UTTP terpakai/terpasang

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan pelayanan	1. Mengisi formulir surat permohonan tera dan tera ulang yang
		tersedia di sistem informasi pelayanan kemetrologian;
		2. Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang
		akan ditera memiliki izin persetujuan tipe;
s.		3. UTTP dalam kondisi baik, lengkap, bersih, dan kering.
2.	Sistem, mekanisme dan	1. Pemohon/Pemilik UTTP mengajukan permohonan tera/tera ulang
	prosedur	(TTU) melalui Sistem Elektronik Terintegrasi Aplikasi Layanan
		Metrologi (SEMESTA ALAM) atau datang langsung ke kantor
		UPTD Metrologi Legal Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan
		Tenaga Kerja;
		2. Petugas menerima permohonan dan memeriksa ruang lingkup
		pelayanan UPTD Metrologi Legal. Jika masuk dalam ruang
		lingkup maka meregister permohonan, memeriksa kelengkapan,
		mengecek visual, dan menyerahkan ke ruang TTU. Jika tidak
		masuk dalam ruang lingkup maka permohonan ditolak.
		Selanjutnya diteruskan untuk dilakukan TTU ke UPT/UML (Unit
		Metrologi Legal) terdekat yang memiliki ruang lingkup;
		3. Pemohon menerima informasi tentang jadwal tera dan tera ulang;
		4. Petugas melakukan proses pengujian TTU, mengisi cerapan
		TTU. Jika sesuai persyaratan maka UTTP dibubuhkan tanda tera
		dan/atau diterbikan Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP)
		berdasarkan cerapan TTU. Jika tidak sesuai persyaratan dan
		tidak dapat diperbaiki, maka UTTP dibubuhkan tanda batal dan
		dikembalikan ke wajib TTU. Kepala UPTD Metrologi Legal
		memeriksa, memverifikasi, dan selanjutnya Kepala Dinas
		menandatangani SKHP.
		5. Pemohon atau wajib TTU selanjutnya menerima UTTP yang telah
		dibubuhkan tanda tera dan SKHP.



NO	D. KOMPONEN	
1		URAIAN
	Dasai ilukuiii	Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal;
		2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan
		Konsumen;
		3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan
		Daerah ;
		4. Peraturan Menteri Perdagangan No. 115 Tahun 2018 tentang
		Unit Metrologi Legal;
		5. Peraturan Menteri Perdagangan No. 67 Tahun 2018 tentang
		Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya yang
		wajib ditera dan ditera Ulang;
		6. Peraturan Menteri Perdagangan No. 68 Tahun 2018 tentang
		Tera dan Tera Ulang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan
]		Perlengkapannya.
		7. Peraturan Bupati Ngawi No. 12 Tahun 2022 tentang
		Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi, serta Tata Kerja
		Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja.
2.	Sarana, prasarana/	Surat PerintahTugas;
	fasilitas	2. Surat Permohonan TTU;
		Kendaraan Operasional;
		Standar Ukuran Metrologi Legal (SUML);
		5. Ruang pelayanan tera/tera ulang, meja pelayanan;
		6. Cap Tanda Tera (CTT);
		7. Cerapan tera/tera ulang
		8. Peralatan Pengujian;
		9. ATK;
		10. Komputer;
		11. Internet;
		12. AC.
3.	Kompetensi pelaksana	Penera memiliki sertifikat dan SK pegawai berhak dari
		Kementerian Perdagangan;
		Memahami sistem administrasi dan pelayanan.
4.	Pengawasan internal	Dilakukan penilaian pegawai dan Sasaran Kinerja Pegawai
		(SKP) setiap triwulan dan akhir tahun;
		2. Rapat evaluasi secara berkala.
5.	Jumlah pelaksana	7 orang terdiri dari :
		Kepala UPTD Metrologi Legal (1 Orang);
		2. Jabatan Fungsional Penera (3 Orang);
		3. Jabatan Fungsional Umum (3 Orang).
6.	Jaminan pelayanan	1. Melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan
		yang ditetapkan dan semua UTTP yang sesuai dengan
		persyaratan akan segera diproses;
		2. Pelayanan diberikan secara cepat, tepat dan hasilnya dapat
		dipertanggungjawabkan;

		UTTP yang tidak memenuhi syarat akan dilakukan reparasi oleh reparatir hingga sesuai dengan syarat teknis.
7.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	 Adanya tenaga fungsional yang bersertifikat sebagai tenaga penera; Verifikasi dan kalibrasi alat standar yang dilaksanakan secara berkala (satu tahun sekali); Pembubuhan tanda tera sebagai jaminan dalam kebenaran pengukuran serta ketertiban dan kepastian hukum dalam penggunaan UTTP; Penerbitan Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP).
8.	Evaluasi kinerja pelaksana	 Rapat evaluasi secara berkala; Surveilance dari Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan yang dilaksanakan minimal satu kali dalam dua tahun sesuai dengan Permendag No 115 Tahun 2018 untuk menjamin mutu dan kualitas pelayanan kemetrologian.

KEPALA

DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, DAN TENAGA KERJA KABUPATEN NGAWI,

KUSUMAWATINILAM S. S.SI. MT

GRembina Tk. I

NIP. 19740114 199901 2 001